

KONSEPTUAL FRAMEWORK

Agenda



Conceptual Framework



FASB & IFRS



Manajemen Laba



Penyajian dan Pengungkapan LK



Akuntansi keuangan

- Proses menghasilkan dan menyajikan laporan keuangan suatu perusahaan untuk digunakan baik oleh pihak internal maupun eksternal
- Fokus akuntansi keuangan adalah penggunaan oleh pihak eksternal

Faktor yang mempengaruhi

- **Sosial** – struktur sosial akan mempengaruhi kebutuhan informasi
- **Ekonomi** – struktur ekonomi akan mempengaruhi bagaimana sumber daya akan dilaporkan
- **Hukum** – peraturan akan mempengaruhi bentuk pelaporan
- **Politik** – akuntansi dipengaruhi kebijakan negara
- **Agama** – akuntansi dipengaruhi oleh nilai dasar yang dianut oleh individu dan masyarakat.

KERANGKA DASAR PENYUSUNAN & PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

FASB

Conceptual framework - FASB

- Suatu sistem terpadu yang berisi :
 - tujuan
 - dasar
 - Sifat fungsi dan keterbatasan akuntansi keuangan dan laporan keuangan
- Berisi konsep-konsep yang menjadi dasar pembuatan dan penyajian laporan keuangan untuk pihak luar

Conceptual framework

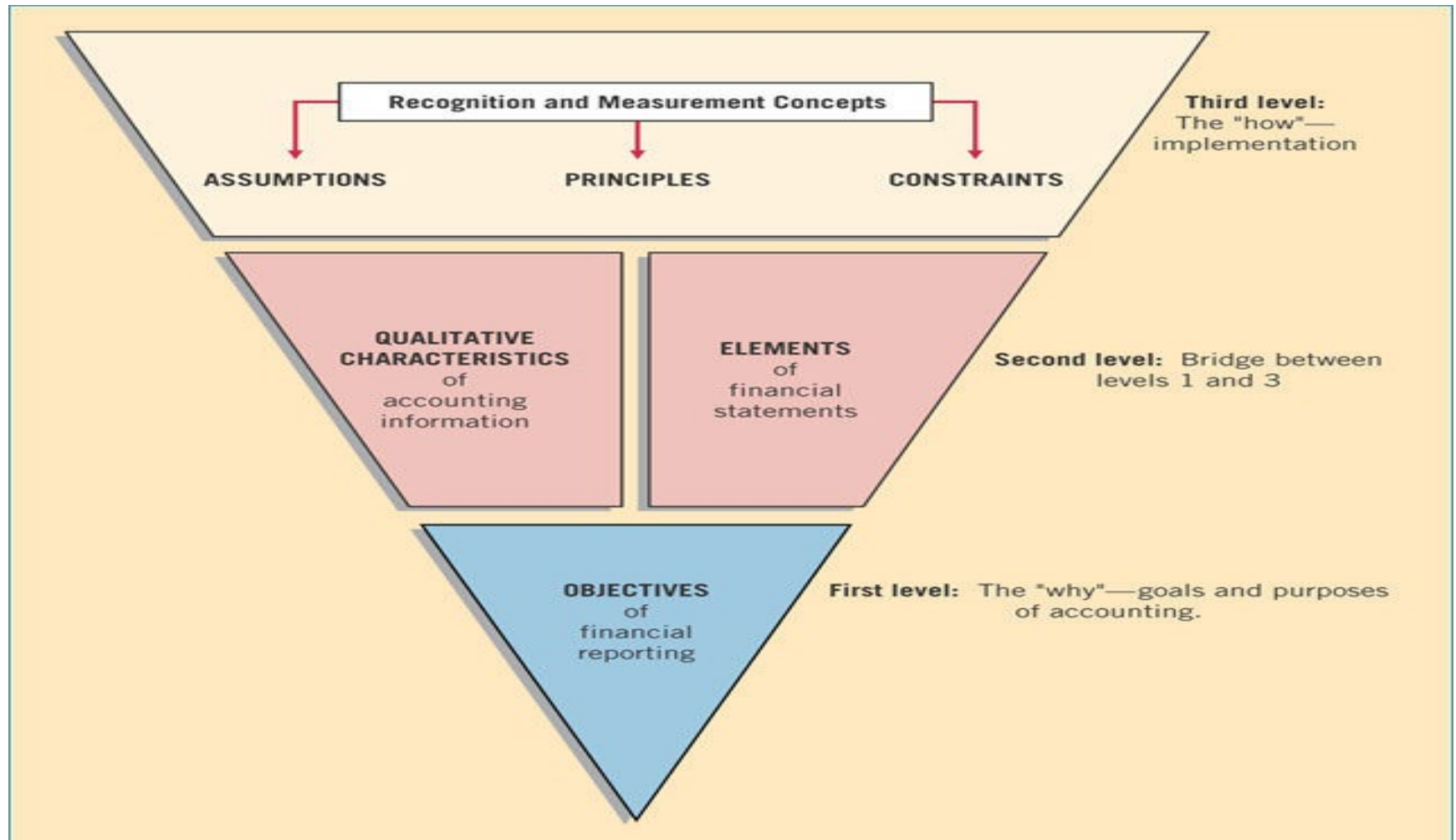
- ISI
 - Tingkat pertama : tujuan (SFAC 1)
 - Tingkat kedua : konsep dasar (karakteristik kualitatif dan elemen laporan keuangan) – SFAC 2 dan 6
 - Tingkat ketiga : konsep pengakuan dan pengukuran SFAC 5

Conceptual framework

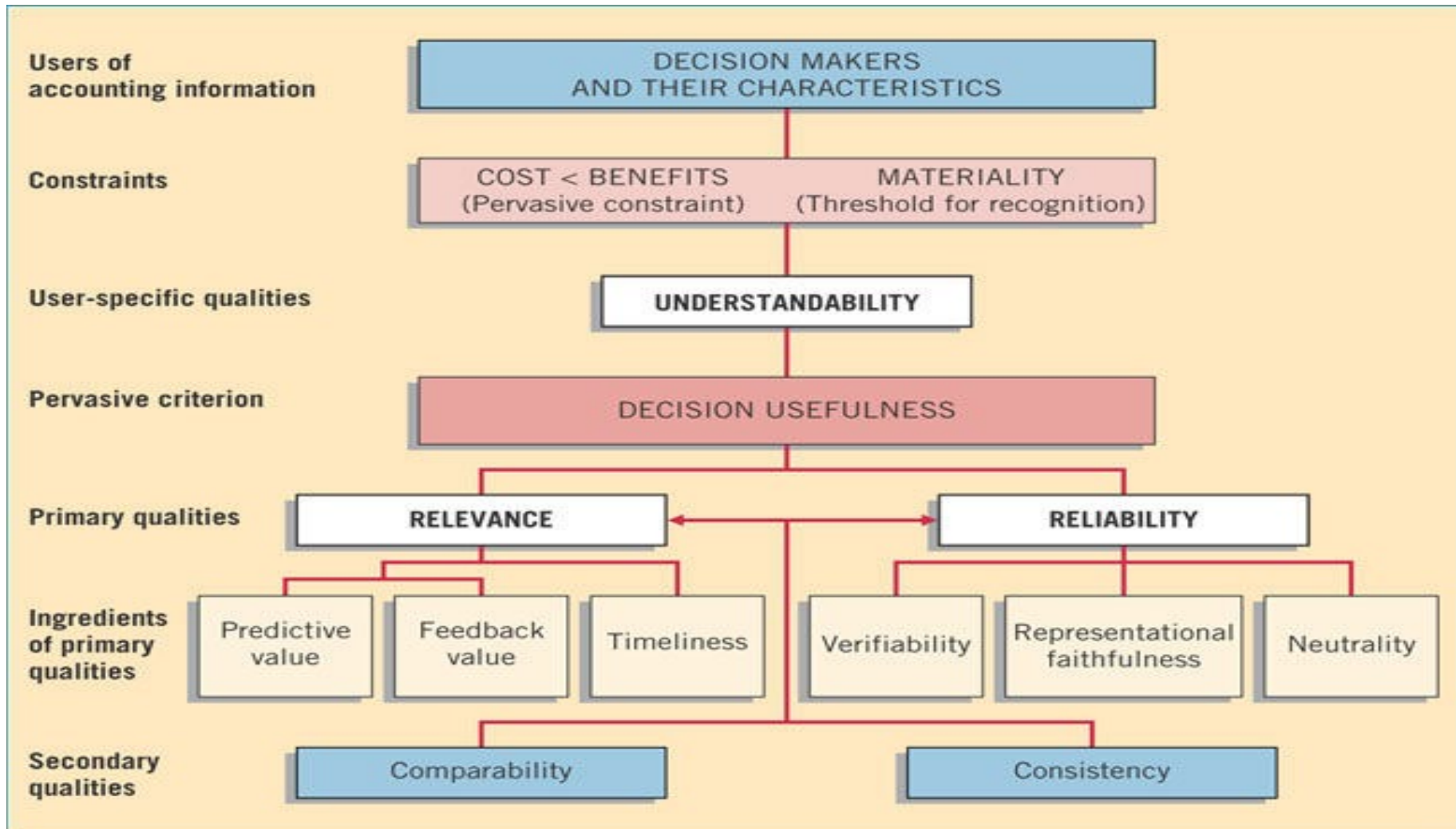
- Statement 1
- Statement 2
- Statement 6
- Statement 4
- Statement 5
- Statement 7

- Objectives of Financial Reporting (Business)
- Qualitative Characteristics
- Elements of Financial Statements (replaces 3)
- Objectives of Financial Reporting (Non-business)
- Recognition and Measurement Criteria
- Using Cash Flows

Conceptual framework



Conceptual framework



Karakteristik kualitatif

- Karakteristik primer
 - Relevan : informasi yang diberikan dapat memberikan perbedaan hasil keputusan
 - Predictive value
 - Feedback value
 - timelines
 - Andal : dapat diandalkan oleh pemakai
 - Verifiable
 - Representative faithfulness
 - neutrallity

Karakteristik kualitatif

- Karakteristik sekunder
 - Dapat dibandingkan : disajikan dengan cara yang sama untuk perusahaan yang berbeda
 - Konsisten : penerapan cara penyajian yang sama dari satu periode ke periode berikutnya

Asumsi dasar

- Entitas ekonomi / entity
- Kelangsungan usaha / going concern
- Satuan mata uang yang stabil / monetary unit
- Periodisasi / periodicity

Prinsip dasar

- Biaya historis / historical cost
- Pengakuan pendapatan / revenue recognition :
diterima dan direalisasi
 - Sebelum produksi selesai
 - Saat produksi selesai
 - Saat penjualan
 - Ketika uang kas diterima
- Pengaitan beban dan pendapatan / matching cost
again revenue
- Pengungkapan / full disclosure

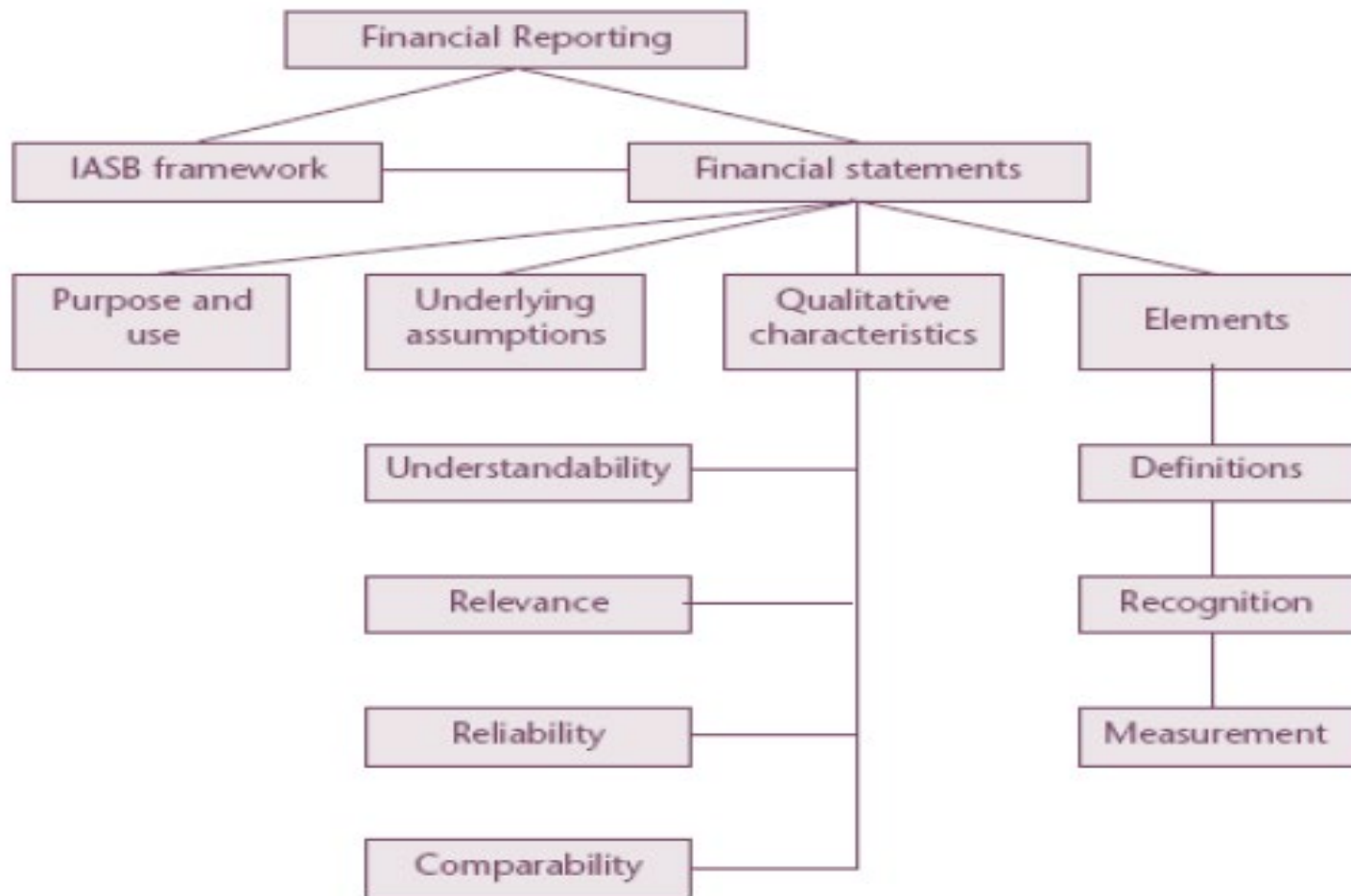
Kendala / constraint

- Keseimbangan atas biaya dan manfaat
- Materialitas
- Konservatif
- Praktek industri

KERANGKA DASAR PENYUSUNAN & PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN

PSAK

Financial Reporting



Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan

- Konsep dasar yang mendasari penyusunan dan penyajian laporan keuangan bagi para pemakai eksternal
- Tujuan menjadi acuan bagi:
 - Penyusun standar akuntansi keuangan dalam pelaksanaan tugasnya
 - Penyusun laporan keuangan untuk menanggulangi masalah akuntansi yang belum diatur dalam standar akuntansi keuangan
 - Auditor dalam memberikan pendapat mengenai apakah laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum
 - Para pemakai laporan keuangan dalam menafsirkan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan

ISI

- Tujuan laporan keuangan
- Asumsi Dasar
- Karakteristik kualitatif yang menentukan manfaat informasi dalam laporan keuangan
- Unsur Laporan Keuangan
- Pengakuan Unsur Laporan Keuangan
- Pengukuran Unsur Laporan Keuangan
- Konsep modal serta pemeliharaan modal

Ruang Lingkup

- Kerangka dasar mengatur laporan keuangan untuk tujuan umum (general purposes)
- Disajikan sekurang-kurangnya setahun sekali
- Disusun berdasarkan kebutuhan pemakai
- Untuk tujuan khusus → perpajakan, prospektus diluar kerangka dasar ini

Laporan keuangan

- Bagian dari proses pelaporan keuangan
 - laporan neraca
 - laba rugi
 - laporan perubahan posisi keuangan (laporan arus kas atau arus dana)
 - catatan dan laporan lain serta materi penjelasan yang merupakan bagian integral dari laporan keuangan.
- Kerangka ini berlaku untuk semua jenis perusahaan komersial

Pemakai dan kebutuhan informasi

- Pemakai :
 - Investor → menilai perusahaan dan kemampuan membayar deviden
 - Karyawan → kemampuan memberikan balas jasa, manfaa pensiun dan kesempatan kerja
 - Pemberi jaminan → kemampuan membayar utang
 - Pemasok dan kreditor lain → apakah utang dapat dibayar saat jatuh tempo
 - Pelanggan → kelangsungan hidup perusahaan
 - Pemerintah → alokasi sumber daya
 - Masyarakat → trend dan perkembangan kemakmuran perusahaan
- Informasi yang disajikan bersifat umum
- Manajemen memikul tanggung jawab utama dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan

Tujuan Laporan Keuangan

- Memberikan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi
- Memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai.
- Menyediakan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu dan tidak diwajibkan menyediakan informasi non keuangan.
- Laporan keuangan menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*), dan pertanggung jawaban sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Posisi keuangan

- Posisi keuangan dipengaruhi oleh :
 - Sumber daya yang dikendalikan
 - Struktur keuangan
 - Likuiditas dan solvabilitas
 - Kemampuan beradaptasi terhadap perubahan lingkungan.
- Informasi keuangan berguna untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan setara kas di masa yang akan datang dan bagaimana penghasilan bersih dan arus kas akan didistribusikan kepada mereka yang memiliki hak.
- Likuiditas dan solvabilitas berguna untuk memprediksi kemampuan perusahaan dalam memenuhi komitmen keuangannya pada saat jatuh tempo.

Kinerja Perusahaan

- Profitabilitas diperlukan untuk menilai perubahan potensial sumber daya ekonomi yang mungkin dikendalikan di masa depan.
- Bermanfaat untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada.
- Perumusan pertimbangan tentang etektivitas perusahaan dalam memanfaatkan tambahan sumber daya

Perubahan posisi keuangan

- Bermanfaat untuk menilai aktivitas investasi, pendanaan dan operasi selama periode pelaporan.
- Untuk menilai kemampuan perusahaan menghasilkan kas serta kebutuhan perusahaan untuk memanfaatkan arus kas tersebut.
- Posisi keuangan dapat didefinisikan sebagai sumber daya keuangan, modal kerja, aktiva likuid atau kas.

Catatan dan skedul tambahan

- Informasi tambahan yang relevan dengan kebutuhan pemakai.
- Pengungkapan tentang resiko dan ketidakpastian yang mempengaruhi perusahaan dan setiap sumber daya dan kewajiban.
- Informasi segmen dan geografi serta pengaruhnya terhadap perusahaan.

Asumsi

- Akrua. Pengaruh transaksi diakui pada saat kejadian bukan pada saat kas atau setara kas diterima
- Kelangsungan usaha. Perusahaan diasumsikan tidak bermaksud atau berkeinginan melikuidasi atau mengurangi secara material skala usaha.

Karakteristik kualitatif

- Dapat dipahami
- Relevan
- Materialitas
- Keandalan
- Penyajian yang jujur
- Substansi mengungguli bentuk
- Netralitas
- Pertimbangan yang sehat

Karakteristik kualitatif

- Kelengkapan
- Dapat dibandingkan
- Kendala informasi yang relevan dan andal
 - Tepat waktu
 - Keseimbangan antara biaya dan manfaat
 - Keseimbangan diantara karakteristik kualitatif
- Penyajian wajar

Unsur laporan keuangan

- Aktiva adalah sumber daya yang dikuasai perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan
 - Probable future economic benefits that enables it to provide future cash inflow
 - The able to receive the benefit and restrict other entities access to that benefit
 - The event has occurred
- Measured reliably : free from material error and bias

Unsur laporan keuangan

- Kewajiban merupakan hutang perusahaan masa kini dari peristiwa lalu, penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari suatu sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi
 - Entity settle a present obligation by the probable future transfer of an asset on demand
 - The obligation can not be avoided
 - The event that obligates the entity has occurred.
- Can be measured reliably
- May arise from price and interest rate change, imposed by government

Unsur laporan keuangan

- Ekuitas adalah hak residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban
- Dalam keadaan khusus sulit membedakan antara utang dan ekuitas contoh → saham preferen, obligasi konversi
- Pemegang saham saham minoritas dalam laporan keuangan konsolidasi ?

Konsep umum

- Aktiva dan utang dicatat saat perolehan sebesar ***fair value***. Aktiva dan utang muncul dari arm's length transaction.
- Pengukuran berikutnya dengan menggunakan historical cost, beberapa aktiva perubahan nilai diperkenankan
- Semua aktiva merupakan subyek impairment. Asset diturunkan nilainya jika nilai carrying value lebih besar dari nilai fair value.
- Aktiva yang akan dijual dinilai nilai terendah antara carrying value atau fair value dikurangi biaya penjualan.
- Historical cost tidak mencerminkan nilai yang tepat dan sulit dibandingkan walaupun lebih reliable

Pengaruh transaksi

Semua transaksi yang mempengaruhi perusahaan dalam satu periode

Perubahan aktiva dan utang yang tidak terkait dengan modal

Perubahan aktiva dan utang yang terkait dengan modal

Transfer pemilik

Pertukaran aktiva dengan aktiva

Pertukaran utang dengan utang

Perolehan aktiva dengan utang

Pembayaran utang dengan aktiva

Revenue

Gains

Expenses

Losses

Investasi

Divestasi

Transfer ekuitas yang tidak mempengaruhi aktiva dan utang

KERANGKA KONSEPTUAL STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN

RUANG LINGKUP KERANGKA KONSEPTUAL

1. Tujuan Kerangka Konseptual
2. Lingkungan Akuntansi Pemerintahan
3. Pengguna dan Kebutuhan Informasi Para Pengguna
4. Entitas Akuntansi dan Entitas Pelaporan
5. Peranan dan Tujuan Pelaporan Keuangan serta Komponen Laporan Keuangan
6. Asumsi Dasar, Karakteristik Kualitatif, Prinsip-prinsip serta Kendala Informasi Akuntansi
7. Unsur Laporan Keuangan, Pengakuan dan pengukurannya

TUJUAN KERANGKA KONSEPTUAL

Sebagai acuan bagi:

- ✓ Penyusun standar;
- ✓ Penyusun laporan keuangan;
- ✓ Pemeriksa;
- ✓ Para pengguna laporan.

POSISI KERANGKA KONSEPTUAL

- ▶ Kerangka Konseptual bukan standar akuntansi
- ▶ Kerangka konseptual berfungsi sebagai acuan jika terdapat masalah akuntansi yg belum dinyatakan dalam SAP
- ▶ Jika terjadi pertentangan antara kerangka konseptual dan standar akuntansi, maka ketentuan standar akuntansi diunggulkan relatif terhadap kerangka konseptual

LINGKUNGAN AKUNTANSI PEMERINTAHAN

a. Ciri utama struktur pemerintahan dan pelayanan

- Bentuk umum pemerintahan dan pemisahan kekuasaan
- Sistem pemerintahan otonomi dan transfer pendapatan antar pemerintahan
- adanya pengaruh proses politik
- Hub. Antara pembayar pajak dgn pelayanan pemerintahan.

b. Ciri keuangan pemerintah

- Anggaran sbg pernyataan publik, target fiskal dan sebagai alat pengendalian
- Investasi aset tidak langsung menghasilkan pendapatan
- Kemungkinan Penggunaan akuntansi dana

PENGGUNA LAPORAN KEUANGAN

- ✓ Masyarakat;
- ✓ Wakil rakyat, lembaga pengawas, dan lembaga pemeriksa;
- ✓ Pihak yang memberi atau berperan dalam proses donasi, investasi, dan pinjaman
- ✓ Pemerintah

ENTITAS AKUNTANSI VS ENTITAS PELAPORAN

NO	INDIKATOR	ENTITAS AKUNTANSI	ENTITAS PELAPORAN
1	Definisi	Unit pemerintahan pengguna anggaran/pengguna barang dan oleh karenanya wajib menyelenggarakan akuntansi dan menyusun laporan keuangan untuk digabungkan pada entitas pelaporan	Unit pemerintahan yang terdiri dari satu atau lebih entitas akuntansi atau entitas pelaporan yang menurut ketentuan peraturan perundang-undangan wajib menyampaikan laporan pertanggungjawaban berupa laporan keuangan

ENTITAS AKUNTANSI VS ENTITAS PELAPORAN

NO	INDIKATOR	ENTITAS AKUNTANSI	ENTITAS PELAPORAN
2	Komponen	1. KPA-K/L yang mempunyai dokumen anggaran tersendiri	1. Pemerintah Pusat
		2. Bendahara Umum Daerah (BUD)	2. Pemerintah Daerah
		3. Kuasa Pengguna Anggaran di lingkungan Pemda bila mempunyai dokumen pelaksanaan anggaran yang terpisah	3. Kementerian Negara/lembaga di lingkungan Pemerintah Pusat
			4. Satuan organisasi di lingkungan pusat/daerah atau organisasi lainnya, jika menurut peraturan perundang-undangan satuan organisasi dimaksud wajib menyajikan laporan keuangan

PERANAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH

Akuntabilitas

- mempertanggungjawabkan pengelolaan dan pelaksanaan kebijakan sumber daya dalam mencapai tujuan

Manajemen

- memudahkan fungsi perencanaan, pengelolaan dan pengendalian atas aset, kewajiban dan ekuitas dana pemerintah

Transparansi

- memberikan informasi keuangan yang terbuka, jujur, menyeluruh kepada *stakeholders*

Evaluasi Kinerja

- mengevaluasi kinerja entitas pelaporan, terutama dalam menggunakan sumber daya ekonomi untuk mencapai kinerja Transparansi

Keseimbangan Antargenerasi

- memberikan informasi mengenai kecukupan penerimaan pemerintah untuk membiayai seluruh pengeluaran, dan apakah generasi y.a.d ikut menanggung beban pengeluaran tersebut

TUJUAN PELAPORAN KEUANGAN PEMERINTAH

Menyajikan informasi yang bermanfaat bagi para pengguna dalam menilai akuntabilitas dan membuat keputusan ekonomi, sosial maupun politik.

KOMPONEN LAPORAN KEUANGAN POKOK

1. Laporan Realisasi Anggaran (LRA)
2. Laporan Perubahan Saldo Anggaran Lebih (Laporan Perubahan SAL)
3. Neraca
4. Laporan Operasional (LO)
5. Laporan Arus Kas (LAK)
6. Laporan Perubahan Ekuitas (LPE)
7. Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK)

ASUMSI DASAR

- ❑ Asumsi kemandirian entitas
- ❑ Asumsi kesinambungan entitas
- ❑ Asumsi keterukuran dalam satuan uang (*monetary measurement*)

KARAKTERISTIK KUALITATIF LAPORAN KEUANGAN

- ❑ Relevan;
- ❑ Andal;
- ❑ Dapat dibandingkan; dan
- ❑ Dapat dipahami

PRINSIP AKUNTANSI DAN PELAPORAN KEUANGAN

- ☐ Basis akuntansi;
- ☐ Prinsip nilai historis;
- ☐ Prinsip realisasi;
- ☐ Prinsip substansi mengungguli bentuk formal;
- ☐ Prinsip periodisitas;
- ☐ Prinsip konsistensi;
- ☐ Prinsip pengungkapan lengkap; dan
- ☐ Prinsip penyajian wajar.

BASIS AKUNTANSI

- ❑ Basis akuntansi yang digunakan dalam laporan keuangan pemerintah entitas adalah **Basis Akrual**
- ❑ Basis akrual digunakan untuk pengakuan pendapatan-LO, beban, aset, kewajiban dan ekuitas
- ❑ Dalam hal anggaran disusun dan dilaksanakan berdasarkan basis kas maka LRA disusun berdasarkan basis kas

PRINSIP NILAI HISTORIS

- ✓ **Aset** dicatat sebesar pengeluaran kas dan setara kas yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan (*consideration*) untuk memperoleh aset tersebut pada saat perolehan.
- ✓ **Kewajiban** dicatat sebesar jumlah kas dan setara kas yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban di masa yang akan datang.
- ✓ **Nilai historis** lebih dapat diandalkan daripada penilaian yang lain karena lebih obyektif dan dapat diverifikasi.

PRINSIP REALISASI

- ▶ Pendapatan basis kas yang tersedia yang telah diotorisasikan melalui anggaran pemerintah selama suatu periode akuntansi akan digunakan untuk membiayai utang dan belanja yang terjadi dalam periode tersebut.
- ▶ Prinsip penandingan pendapatan-belanja tidak mendapat penekanan seperti dalam akuntansi komersial.

SUBSTANSI MENGUNGGULI BENTUK FORMAL

Peristiwa harus dicatat dan disajikan sesuai dengan substansi dan realitas ekonomi, bukan hanya mengikuti aspek formalitas.

KONSISTENSI

- ▶ Perlakuan akuntansi yang sama harus ditetapkan pada kejadian yang serupa dari periode ke periode oleh suatu entitas (prinsip konsistensi internal).
- ▶ Metode akuntansi yang dipakai dapat diubah dengan syarat metode yang baru diterapkan menunjukkan hasil yang lebih baik dari metode yang lama.
- ▶ Pengaruh atas perubahan penerapan metode harus diungkapkan dalam laporan keuangan.

PERIODISITAS

Kegiatan akuntansi dan pelaporan keuangan entitas pemerintah perlu dibagi menjadi periode-periode pelaporan sehingga kinerja entitas dapat diukur dan posisi sumber daya yang dimilikinya dapat ditentukan

PENGUNGKAPAN LENGKAP

- Laporan keuangan harus menyajikan secara lengkap informasi yang dibutuhkan oleh pengguna.
- Informasi tersebut dapat ditempatkan pada lembar muka laporan keuangan atau catatan atas laporan keuangan.

PENYAJIAN WAJAR

Dalam penyajian dengan wajar posisi keuangan, kinerja, dan perubahan posisi keuangan suatu entitas, diperlukan **pertimbangan sehat** yang mengandung unsur-unsur **kehati-hatian** pada saat melakukan prakiraan dalam kondisi ketidakpastian sehingga aset atau pendapatan tidak dinyatakan terlalu tinggi dan kewajiban tidak dinyatakan terlalu rendah

KENDALA INFORMASI YANG RELEVAN

- MATERIALITAS
- PERTIMBANGAN BIAYA DAN MANFAAT
- KESEIMBANGAN ANTAR KARAKTERISTIK KUALITATIF

PENGAKUAN ASET

- ❑ **Aset** diakui pada saat potensi ekonomi masa depan diperoleh dan mempunyai nilai yang dapat diukur dengan andal;
- ❑ **Aset dalam bentuk piutang** diakui ketika hak klaim untuk mendapatkan arus kas masuk atau manfaat ekonomi lainnya dari entitas lainnya telah atau tetap masih terpenuhi, dan nilai klaim tersebut dapat diukur atau diestimasi
- ❑ **Aset dalam bentuk kas** yang diperoleh pemerintah titik pengakuannya memerlukan pengaturan yang lebih rinci

PENGAKUAN KEWAJIBAN

- ❑ **Kewajiban** diakui pada saat dana pinjaman diterima atau pada saat kewajiban timbul

PENGAKUAN PENDAPATAN

- ❑ **Pendapatan-LO** diakui pada saat timbulnya hak atas pendapatan tersebut atau ada aliran masuk sumber daya ekonomi
- ❑ **Pendapatan-LRA** diakui pada saat kas diterima di Rekening Kas Umum Negara/Daerah

PENGAKUAN BELANJA & BEBAN

- ❑ **Beban** diakui pada saat timbulnya kewajiban, terjadinya konsumsi aset, atau terjadinya penurunan manfaat ekonomi atau potensi jasa
- ❑ **Belanja** diakui berdasarkan terjadinya pengeluaran dari Rekening Kas Umum Negara/Daerah.

PENGAKUAN UNSUR LAPORAN KEUANGAN

- ❑ Pengukuran adalah proses penetapan nilai mata uang untuk mengakui dan memasukkan setiap pos dalam laporan keuangan menggunakan nilai perolehan historis
- ❑ Aset dicatat sebesar pengeluaran/ penggunaan sumber daya ekonomi atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aset tersebut
- ❑ Kewajiban dicatat sebesar nilai wajar sumber daya ekonomi yang digunakan pemerintah untuk memenuhi kewajiban yang bersangkutan

KONSEP PERVASIVE SAK ETAP

Konsep dan Prinsip Pervasif

- Konsep dan prinsip pervasif merupakan KDPPLK (Kerangka Dasar Penyajian dan Pengukuran LK) untuk ETAP
- Tujuan Laporan Keuangan
- Karakteristik kualitatif informasi dalam laporan keuangan
 - Dapat dipahami, relevan, materialitas, keandalan, substansi mengungguli bentuk, pertimbangan sehat, kelengkapan, dapat dibandingkan, tepat waktu, keseimbangan antara biaya dan manfaat
- Posisi keuangan: aset, kewajiban, ekuitas,
- Kinerja keuangan: pendapatan dan beban
- Pengakuan : probabilitas manfaat ekonomi masa depan dan keandalan pengukuran
- Pengukuran unsur-unsur laporan keuangan : biaya historis dan nilai wajar
- Prinsip pengakuan dan pengukuran berpengaruh luas (Pervasif) : dalam hal tidak ada pengaturan tertentu dalam SAK ETAP mengikuti aturan hirarki.
- Dasar akrual
- Saling hapus tidak diperkenankan



Laporan keuangan untuk tujuan umum

- Laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan keuangan, misalnya:
 - pemegang saham,
 - kreditor,
 - pekerja,
 - masyarakat dalam arti luas



**KERANGKA DASAR PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN
LAPORAN KEUANGAN SYARIAH (KDP2LKS)
Oleh**

TUJUAN KERANGKA DASAR

**Untuk Penyusun
Standar AK.Syar**

- Membantu penyusunan standar

Akuntan Syariah

- Pedoman menyusun LK Syariah
- Problem solving masalah ak.syar yang belum ada standarnya

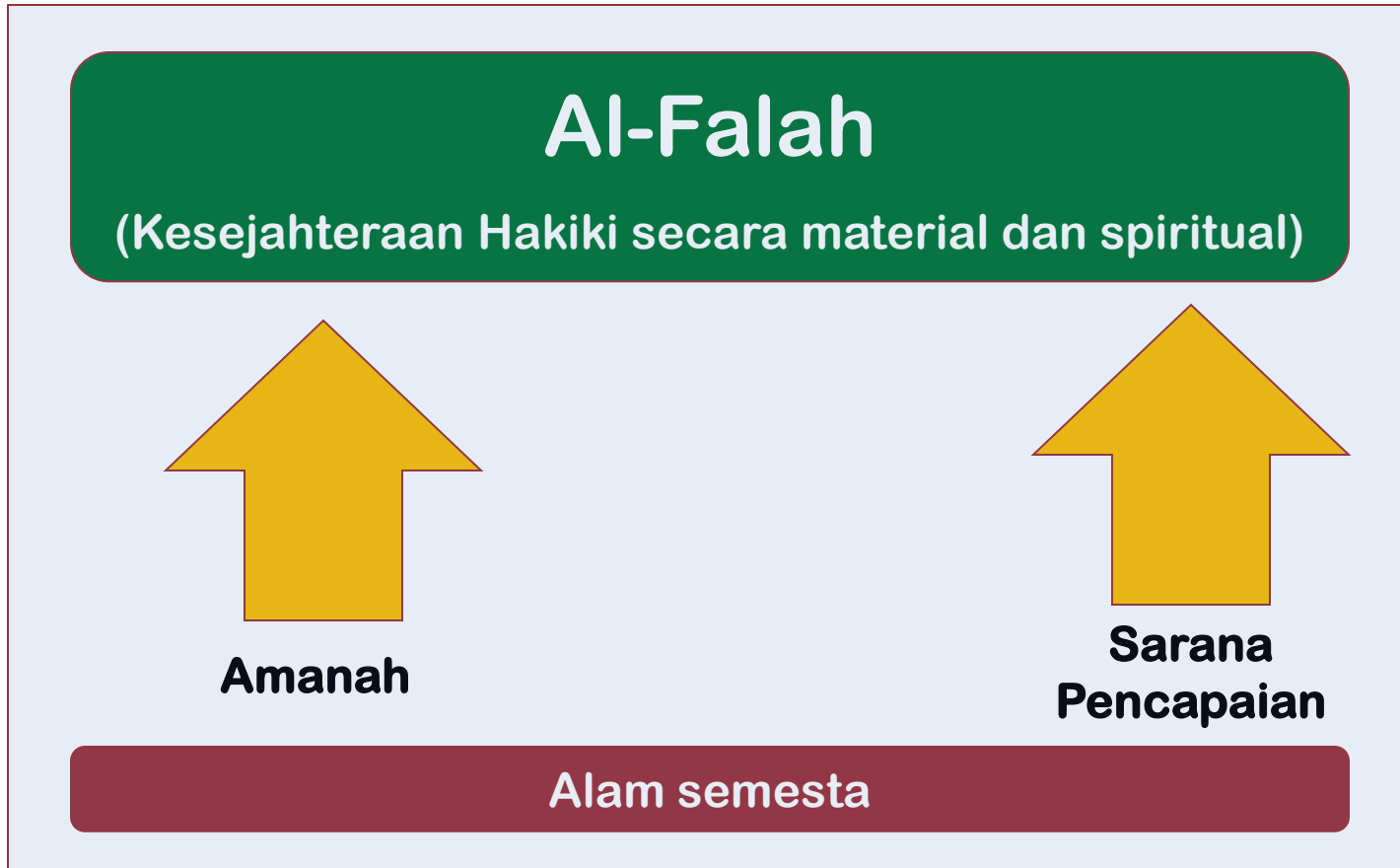
Auditor

- Memberikan pendapat apakah LK sudah sesuai dengan PASBU

Pemakai LK

- Menafsirkan informasi dalam LK Syariah

PARADIGMA TRANSAKSI SYARIAH

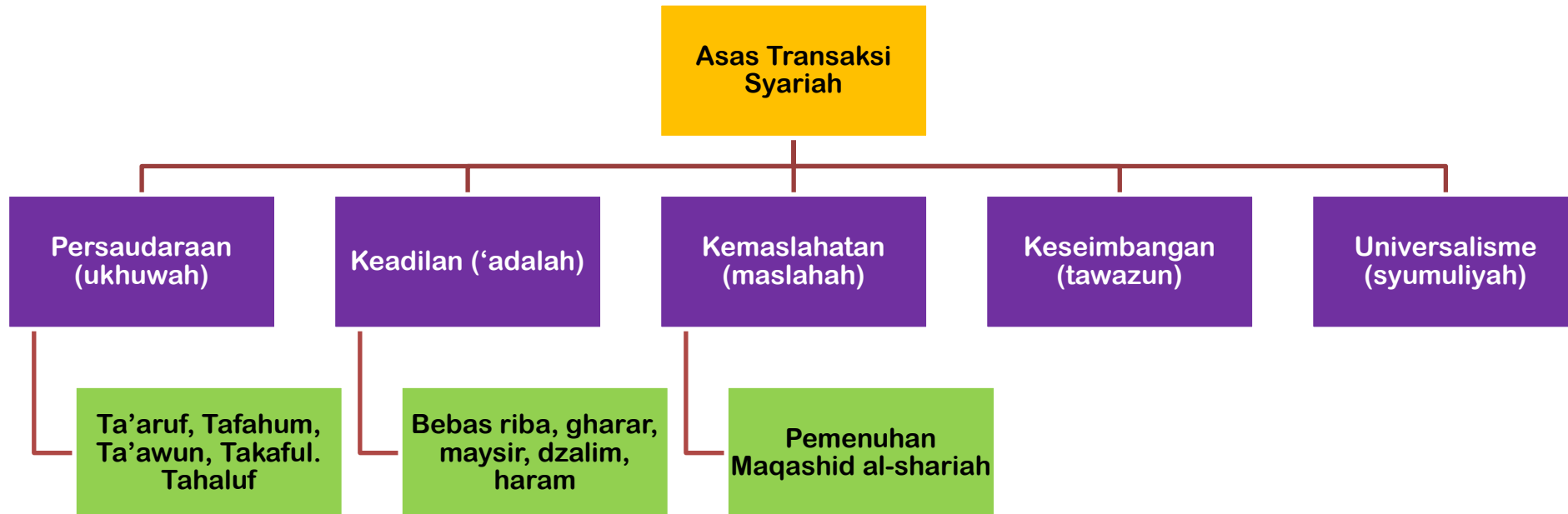


Akuntabilitas manusia:
Syariah dan akhlaq sebagai indikator baik/buruk – benar/salah suatu usaha



Terbentuk integritas -> GCG & Market Discipline

ASAS TRANSAKSI SYARIAH



KARAKTERISTIK TRANSAKSI SYARIAH

Transaksi hanya dilakukan
berdasarkan prinsip **saling
paham dan saling
ridha**

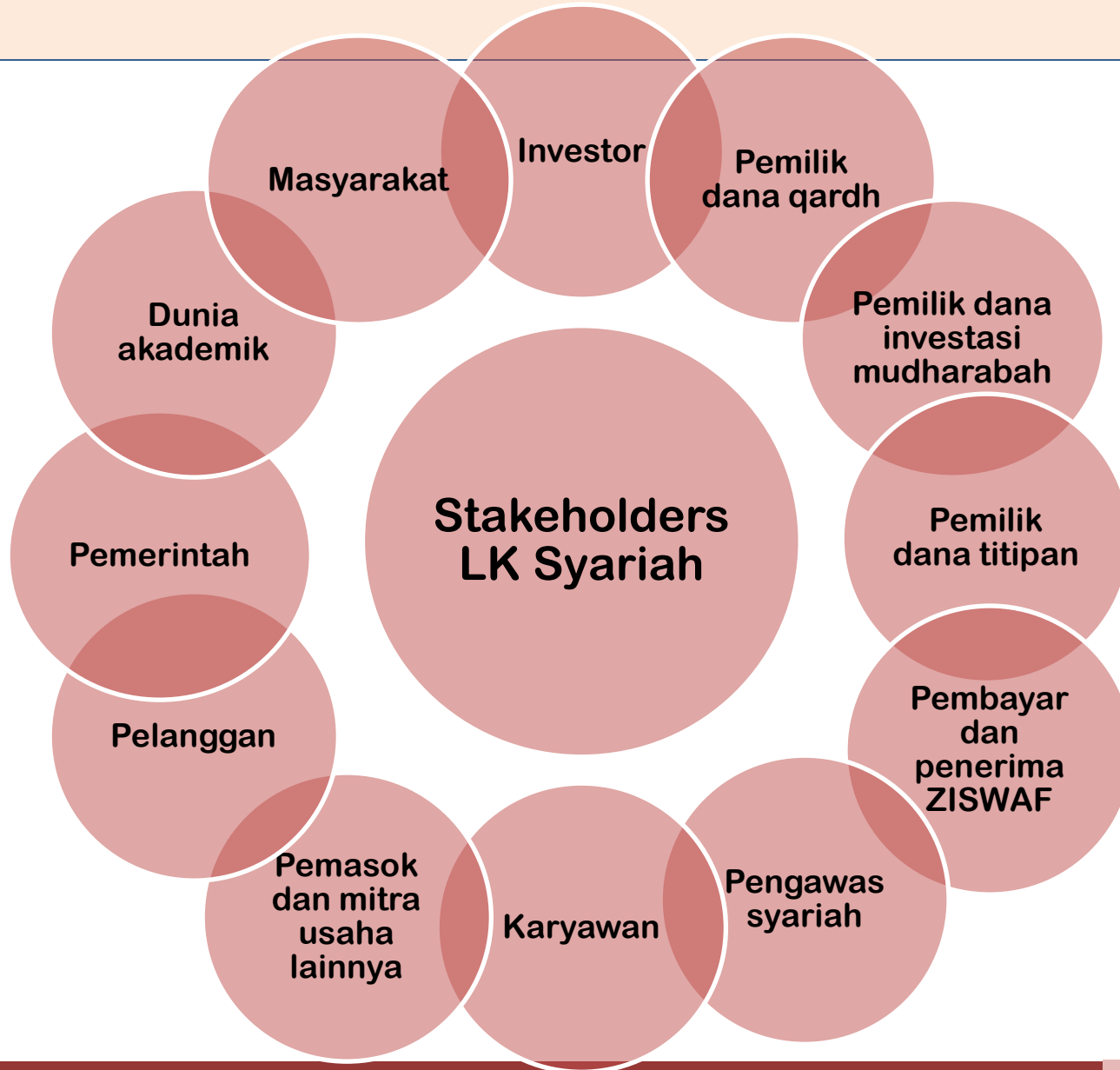
Prinsip kebebasan bertransaksi
diakui sepanjang
**objeknya halal dan
baik (thayib)**

KARAKTERISTIK TRANSAKSI SYARIAH

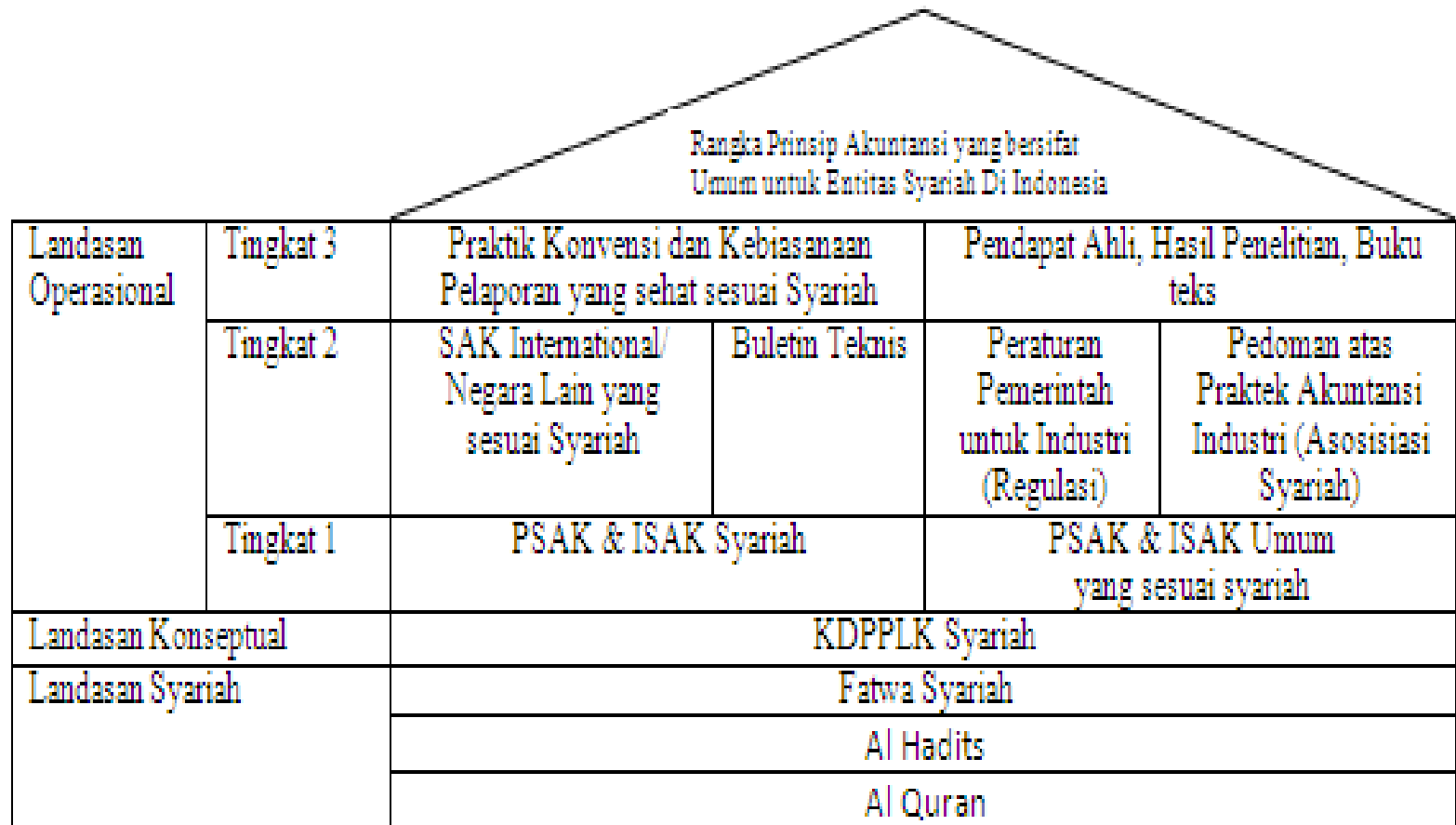


- Semua aktifitas bisnis terkait dengan barang dan jasa yang diharamkan Allah
- Riba
- Penipuan
- Perjudian
- Gharar
- Penimbunan Barang/Ihtikar
- Monopoli
- Rekayasa Permintaan (Bai' An najsy)
- Suap (Risywah)
- Ta'alluq
- Bai' al inah
- Talaqqi al-Rukban

PEMAKAI LAPORAN KEUANGAN SYARIAH



Bangun Prinsip Akuntansi Syariah



Sumber : Wiroso

ACUAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH

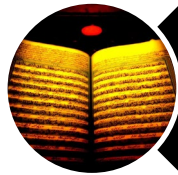
- Peraturan Bank Indonesia
- SAK
 - KDPPLKS
 - PSAK Syariah
 - KDPPLK dan PSAK Lainnya (sepanjang tak bertentangan dengan prinsip syariah)
- Accounting, Auditing and Governance Standards for Islamic Financial Institutions—AAOIFI
- IAS dan SFAS sepanjang tak bertentangan dengan prinsip syariah
- Peraturan perundang-undangan yang relevan
- Prinsip akuntansi berlaku umum lainnya yang tak bertentangan dengan prinsip syariah

TUJUAN LAPORAN KEUANGAN SYARIAH

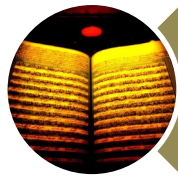
- Pengambilan putusan investasi dan pembiayaan
- Menilai prospek arus kas
- Memberikan informasi atas sumber daya ekonomi
- Memberikan informasi kepatuhan LKS terhadap prinsip syariah
- Memberikan informasi mengenai zakat
- Memberikan informasi pemenuhan fungsi sosial LKS

- **Dasar Akrua**
kecuali untuk perhitungan bagi hasil
- **Kelangsungan Usaha**

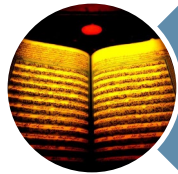
KARAKTERISTIK KUALITATIF LAPORAN KEUANGAN SYARIAH



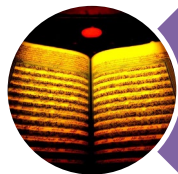
Dapat dipahami



Relevan



Keandalan



Dapat dibandingkan

UNSUR-UNSUR LAPORAN KEUANGAN SYARIAH

**Mencerminkan
kegiatan
komersial**

- Lap Posisi Keuangan (Neraca)
- Laporan Laba Rugi Komprehensif
- Laporan Perubahan Ekuitas
- Laporan Arus Kas

**LKS:
Investor
Manajer Inv.**

• ~~Laporan Perubahan
Investasi Terikat~~

**LKS:
Agen Investasi**

**Mencerminkan
kegiatan sosial**

- Laporan Sumber dan Penggunaan Dana ZIS
- Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Qardh

**LKS:
Pengembangan
Fungsi Sosial**

Catatan atas Laporan Keuangan

Perbankan: Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil

NERACA

per 31 Des 200x

ASET

- KEWAJIBAN
- **DANA SYIRKAH TEMPORER**
- EKUITAS

adalah dana yang diterima sebagai investasi dengan jangka waktu tertentu dari individu dan pihak lainnya dimana entitas syariah mempunyai hak untuk mengelola dan menginvestasikan dana tersebut dengan pembagian hasil investasi berdasarkan kesepakatan.

ASET

- Kas
- Penempatan pada BI
- Giro pada bank lain
- Penempatan pada bank lain
- Investasi pada Surat Berharga
- **Piutang**
 - **Piutang murabahah**
 - **Piutang Salam**
 - **Piutang istishna**
 - **Piutang Ijarah**
- **Pinjaman Qardh**
- **Pembiayaan /Investasi**
 - **Pembiayaan Mudharabah**
 - **Pembiayaan Musyarakah**
- **Persediaan**
- **Aset yang dibeli untuk Ijarah**
- **Aset Istisna' Dalam Penyelesaian.**
- **Penyertaan pada entitas lain**
- **Aset Tetap dan Akumulasi Penyusutan.**
- **Aset Pajak Tangguhan**
- **Aset lain**

KEWAJIBAN, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS

KEWAJIBAN

- Kewajiban Segera
- **Bagi Hasil yang Belum Dibagikan**
- **Simpanan**
 - Giro Wadiah
 - Tabungan Wadiah
- **Simpanan Dari Bank Lain**
 - Giro Wadiah
 - Tabungan Wadiah
- **Kewajiban Lain:**
 - Utang Salam
 - Utang Istishna
- **Kewajiban Kepada Bank Lain**
- **Pembiayaan Yang Diterima**
- **Hutang pajak**
- **Estimasi Kerugian Komitmen dan Kontinjensi**
- **Penjaminan Yang Diterima**
- **Kewajiban Lainnya**
- **Pinjaman Subordinasi**

DANA SYIRKAH TEMPORER

Dari Bukan Bank

- **Tabungan Mudharabah**
- **Deposito Mudharabah**

Dari Bank

- **Tabungan Mudharabah**
- **Deposito Mudharabah**

Musyarakah

EKUITAS

- **Modal disetor**
- **Tambahan modal**
- **Saldo Laba/Rugi**
- **Kepentingan Non Pengendali**

ASET LANCAR

- ▶ Akan direalisasi, atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam siklus operasi normal
- ▶ Tujuan diperdagangkan
- ▶ Akan direalisasi dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan
- ▶ Kas dan setara kas, kecuali yg dibatasi penggunaannya minimal dua belas bulan setelah periode pelaporan

Aset lainnya diklasifikasikan sbg aset tidak lancar

LIABILITAS LANCAR

- ▶ Akan diselesaikan dalam siklus operasi normal
- ▶ Tujuan diperdagangkan
- ▶ Jatuh tempo dua belas bulan setelah periode pelaporan
- ▶ Tidak punya hak tanpa syarat utk menunda penyelesaian liabilitas minimal dua belas bulan setelah periode pelaporan

Liabilitas lainnya diklasifikasikan sbg liabilitas jangka panjang

LAPORAN POSISI KEUANGAN

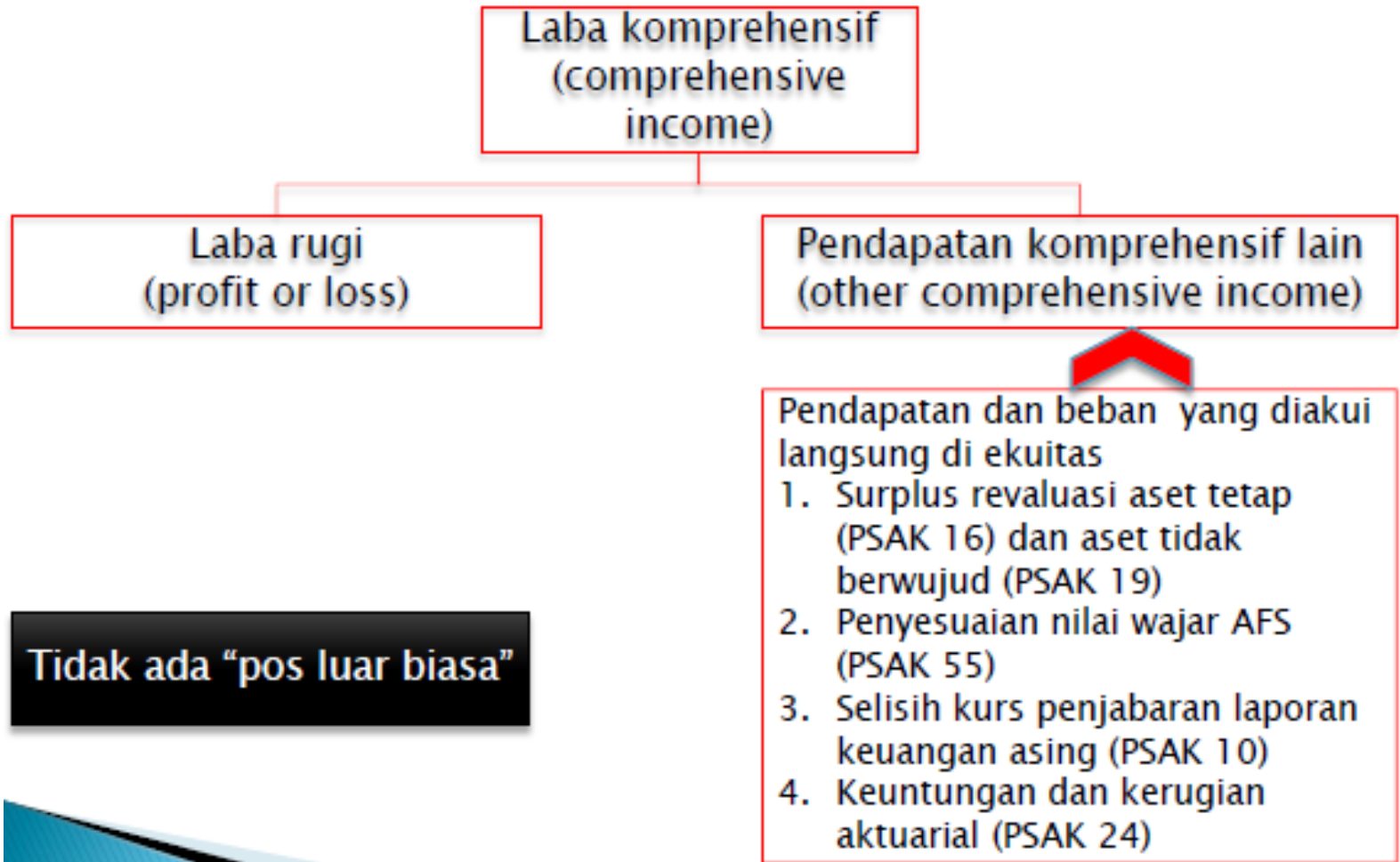
Klasifikasikan liabilitas keuangan sebagai liabilitas jangka pendek
>>> jika liabilitas tersebut akan jatuh tempo dalam jangka waktu dua belas bulan setelah periode pelaporan, meskipun:

- ☐ Kesepakatan awal utk jangka waktu lebih dari 12 bulan, dan
- ☐ Adanya refinancing atau rescheduling setelah periode pelaporan dan sebelum tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit (umumnya tanggal audit)

Perusahaan memiliki intensi dan diskresi utk refinancing atau rescheduling minimal 12 bulan

Sumber : M.Yusuf Wibisana

LABA RUGI KOMPREHENSIF



LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF

untuk periode yang berakhir 31 desember 20x2 dan 20X1

POS-POS	20X2	20X1
PENDAPATAN		
Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib:		
Pendapatan jual beli		
• Pendapatan marjin murabahah	XXX	XXX
• Pendapatan bersih salam	XXX	XXX
• Pendapatan bersih istisna'	XXX	XXX
Pendapatan sewa bersih		
• Pendapatan bersih ijarah	XXX	XXX
Pendapatan bagi hasil		
• Pendapatan bagi hasil mudharabah	XXX	XXX
• Pendapatan bagi hasil musyarakah	XXX	XXX
Pendapatan usaha utama lainnya	<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	XXX	XXX

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 untuk periode yang berakhir 31 Desember 20X2 dan 20X1 – CONT'D

POS-POS	20X2	20X1
Jumlah Pendapatan Pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib	XXX	XXX
HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL	<u>(XXX)</u>	<u>(XXX)</u>
Hak bagi hasil milik bank	XXX	XXX
PENDAPATAN USAHA LAINNYA:		
• Pendapatan imbalan jasa perbankan	XXX	XXX
• Pendapatan imbalan investasi terikat	XXX	XXX
BEBAN USAHA	<u>(XXX)</u>	<u>(XXX)</u>
LABA (RUGI) USAHA	XXX	XXX
PENDAPATAN DAN (BEBAN) NON USAHA	<u>XXX</u>	<u>XXX</u>
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	XXX	XXX
BEBAN PAJAK	(XXX)	(XXX)
ZAKAT*	<u>(XXX)</u>	<u>(XXX)</u>
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	XXX	XXX

LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
untuk periode yang berakhir 31 Desember 20X2 dan 20X1 – CONT'D

POS-POS	20X2	20X1
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE BERJALAN	XXX	XXX
Pendapatan Komprehensif Lain		
Surplus revaluasi aset tetap	XXX	XXX
Keuntungan aktuarial	XXX	XXX
Keuntungan penjabaran laporan keuangan	XXX	XXX
<i>Jumlah pendapatan komprehensif lain</i>	XXX	XXX
Laba Komprehensif	<u>(XXX)</u>	<u>(XXX)</u>
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	XXX	XXX
Entitas Non Pengendali	XXX	XXX

Ringkasan Laporan Laba

20X2

20X1

Pendapatan pengelolaan Dana oleh Bank sebagai Mudharib

- Pendapatan dari Jual Beli
- Pendapatan dari Sewa
- Pendapatan dari Bagi Hasil
- Pendapatan Usaha Utama Lainnya

XXX

XXX

XXX

XXX

XXX

XXX

XXX

XXX

TOTAL

XXX

XXX

HAK PIHAK KETIGA ATAS BAGI HASIL DST

(XXX)

(XXX)

PENDAPATAN USAHA LAINNYA

XXX

XXX

BEBAN USAHA

(XXX)

(XXX)

PENDAPATAN NON USAHA

XXX

XXX

BEBAN NON USAHA

(XXX)

(XXX)

ZAKAT

(XXX)

(XXX)

PAJAK

(XXX)

(XXX)

Laporan Perubahan Investasi Terikat (Mudharabah Muqayyadah)

- Unsur Laporan Perubahan Investasi Terikat:
 - saldo investasi terikat pada tanggal laporan;
 - penyetoran dan penarikan dana oleh pemilik investasi;
 - hasil investasi sebelum dikurangi bagian manajer investasi; dan
 - jasa agen investasi.
- Jika LKS sebagai manajer investasi:
 - untung, dibagi sesuai nisbah
 - rugi, LKS tidak memperoleh imbalan
- Jika LKS sebagai agen investasi:
 - imbalan sebesar jumlah yang disepakati tanpa memperhatikan hasil investasi.
- **CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Pengungkapan Dana Investasi Terikat

- Periode yang dicakup
- Saldo awal, keuntungan (kerugian), dan saldo akhir
- Sifat hubungan LKS dan pemilik dana:
 - Mudharib
 - Agen investasi
- Hak dan kewajiban terkait dengan jenis dana investasi terikat

Contoh Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat

R.1/010/02/09

PT BANK SYARIAH MANDIRI
LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2008 DAN 2007
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah)

	<u>CATATAN</u>	<u>2008</u> Rp	<u>2007</u> Rp
Saldo Awal	2a	291.710.424	255.213.860
Penerimaan Dana		109.336.340	146.569.682
Keuntungan investasi		26.356.800	29.599.392
Imbalan bank sebagai agen investas	32	(15.805.055)	(16.544.134)
Penarikan dana	14	<u>(140.951.200)</u>	<u>(123.128.376)</u>
Investasi pada akhir periode	45	<u>270.647.309</u>	<u>291.710.424</u>

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Perubahan ekuitas

Laba rugi

Pendapatan komprehensif lain

Transaksi ekuitas

Transaksi dengan pemilik
dalam kapasitasnya
sebagai pemilik

Misal: penerbitan saham, pembayaran dividen, dan perubahan kepemilikan pada entitas anak yang tidak menyebabkan hilangnya pengendalian

LAPORAN ARUS KAS

- ▶ Untuk menilai kemampuan entitas syariah dalam menghasilkan kas dan setara kas dan kebutuhan entitas syariah dalam menggunakan arus kas tersebut.
- ▶ PSAK 2: *Laporan Arus Kas mengatur persyaratan penyajian dan pengungkapan informasi arus kas.*

Sumber : M.Yusuf Wibisana

PENDAPATAN USAHA UTAMA (Akrual)	XXX
PENGURANG <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan Periode Berjalan yang Kas/Setara Kasnya Belum Dierima <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan Margin Murabahah (XXX) • Pendapatan Istishna (XXX) • Hak Bagi Hasil: <ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan Mudharabah (XXX) • Pembiayaan Musyarakah (XXX) • Pendapatan Sewa (XXX) 	
TOTAL	(XXX)
PENAMBAH <ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan periode sebelumnya yang kasnya diterima pada periode berjalan: <ul style="list-style-type: none"> • Penerimaan pelunasan piutang: <ul style="list-style-type: none"> • Margin Murabahah XXX • Istishna XXX • Pendapatan Sewa XXX • Penerimaan piutang bagi hasil: <ul style="list-style-type: none"> • Pembiayaan Mudharabah XXX • Pembiayaan Musyarakah XXX 	
TOTAL	XXX
PENDAPATAN yang tersedia untuk bagi hasil	XXX

Pembagian Bagi Hasil



Contoh Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

BANK SYARIAH "X"
LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DAN ZAKAT
Periode yang berakhir pada 31 Desember 20X1

SUMBER DANA ZAKAT

Zakat dari internal bank syariah	xxx
----------------------------------	-----

Zakat dari eksternal bank syariah	xxx
-----------------------------------	-----

<i>Jumlah</i>	<i>xxx</i>
---------------	------------

PENYALURAN DANA ZAKAT KEPADA ENTITAS PENGELOLA ZAKAT	(xxx)
---	--------------

KENAIKAN	xxx
-----------------	------------

SALDO AWAL	xxx
-------------------	------------

SALDO AKHIR	xxx
--------------------	------------

Contoh Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Kebajikan

BANK SYARIAH "X"
LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DAN KEBAJIKAN
Periode yang Berakhir pada 31 Desember 20X1

SUMBER DANA KEBAJIKAN

Infak dari bank syariah	xxx
Sedekah	xxx
Hasil pengelolaan wakaf	xxx
Pengembalian dana kebajikan produktif	xxx
Denda	xxx
Pendapatan nonhalal	xxx
<i>Jumlah</i>	<i>xxx</i>

PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

Dana kebajikan produktif	(xxx)
Sumbangan	(xxx)
Penggunaan lainnya untuk kepentingan umum	(xxx)
<i>Jumlah</i>	<i>(xxx)</i>

KENAIKAN

SALDO AWAL

SALDO AKHIR

xxx
xxx
xxx

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

Catatan atas Laporan Keuangan mengungkapkan:

- informasi tentang dasar penyusunan laporan keuangan dan kebijakan akuntansi yang dipilih dan diterapkan terhadap peristiwa dan transaksi yang penting;
- informasi yang diwajibkan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan tetapi tidak disajikan di Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas; Laporan Perubahan Ekuitas; Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat; dan Laporan Penggunaan Dana Kebajikan;
- informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan tetapi diperlukan dalam rangka penyajian secara wajar.

CATATAN LAPORAN KEUANGAN

► Struktur

Urutan catatan atas laporan keuangan

- a. Pernyataan kepatuhan terhadap SAK
- b. Ringkasan kebijakan akuntansi yang signifikan yang diterapkan
- c. Informasi tambahan untuk pos yang disajikan dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, laporan sumber dan penyaluran dana zakat, dan laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan sesuai dengan urutan penyajian laporan dan penyajian masing-masing pos; dan
- d. pengungkapan lain, termasuk:
 - i. liabilitas kontinjensi (lihat PSAK 57) dan komitmen kontraktual yang belum diakui; dan
 - ii. pengungkapan informasi nonkeuangan, misalnya tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan (lihat PSAK 60)

► Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Entitas syariah mengungkapkan dalam ringkasan kebijakan akuntansi signifikan:

- a. dasar pengukuran yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan; dan
- b. kebijakan akuntansi lain yang diterapkan yang relevan untuk memahami laporan keuangan.

Sumber : M.Yusuf Wibisana

CATATAN LAPORAN KEUANGAN

- ▶ **Sumber Estimasi Ketidakpastian**
Mengungkapkan tentang asumsi dan sumber utama estimasi ketidakpastian
>>> Berkaitan dengan aset, liabilitas, dan dana syirkah temporer, dan catatan atas laporan keuangan dengan memasukkan rincian atas:
 - (a) sifat; dan
 - (b) jumlah tercatat pada akhir periode pelaporan.
- ▶ **Modal**
Entitas syariah mengungkapkan informasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi :
 - tujuan,
 - kebijakan, dan
 - proses dalam mengelola permodalannya.

Pengungkapan Lain

- ▶ Jumlah dividen yang diusulkan atau diumumkan sebelum tanggal laporan keuangan diotorisasi

Sumber : M.Yusuf Wibisana

CATATAN LAPORAN KEUANGAN

Entitas syariah mengungkapkan hal berikut ini, jika tidak diungkapkan di bagian mana pun dalam informasi yang dipublikasikan bersama dengan laporan keuangan:

- (a) domisili dan bentuk hukum,
- (b) keterangan mengenai sifat operasi dan kegiatan utama;
- (c) nama entitas induk dan nama entitas induk terakhir dalam kelompok usaha; dan
- (d) Informasi tentang lama umur, bagi entitas syariah yang mempunyai umur terbatas.

Sumber : M.Yusuf Wibisana

Pengakuan Unsur-unsur Laporan Keuangan LKS

Pengakuan Aset

- Diakui di neraca jika besar kemungkinan manfaat ekonominya di masa depan dipetoleh entitas syariah dan nilainya dapat diukur secara andal

Pengakuan Kewajiban

- Diakui di neraca jika besar kemungkinan pengeluaran sumber daya ekonomi yang mengandung manfaat ekonomi masa depan akan dilakukan untuk menyelesaikan kewajiban sekarang dan jumlah yang harus diselesaikan dapat diukur secara andal

Pengakuan DST

- Diakui dalam neraca jika entitas syariah memiliki kewajiban untuk mengembalikan dana yang diterima melalui pengeluaran sumber daya yang mengandung manfaat ekonom danJumlah yang diselesaikan dapat diukur andal

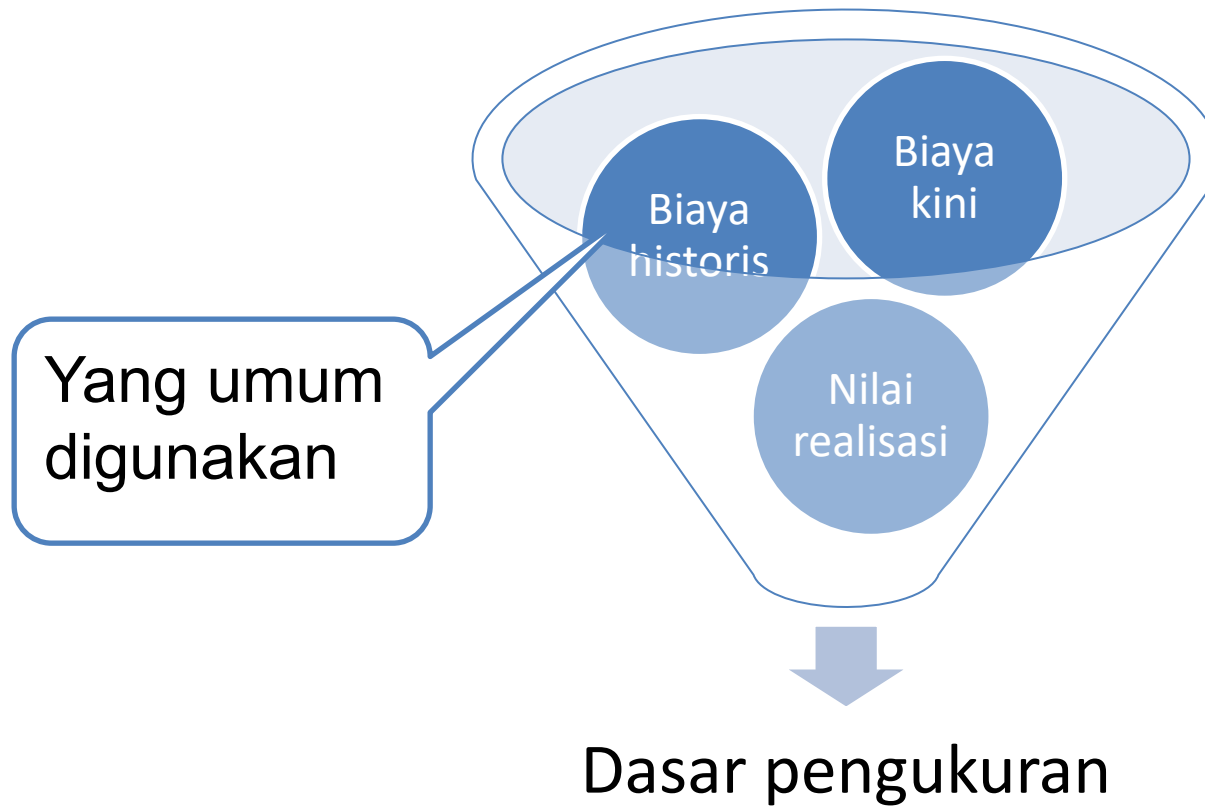
Pengakuan Penghasilan

- Diakui di laba rugi jika kenaikan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan peningkatan aset dan penurunan kewajiban telah terjadi dan nilainya dapat diukur secara andal

Pengakuan Beban

- Diakui di laba rugi jika penurunan manfaat ekonomi masa depan yang berkaitan dengan penurunan aset dan peningkatan kewajiban telah terjadi
- Nilainya dapat diukur secara andal

Pengakuan Unsur-unsur Laporan Keuangan LKS



PERBANDINGAN PSAK 101 dan PSAK 101 Revisi 2011

Perihal	PSAK 101 (Revisi 2011)	PSAK 101 (Revisi 2008)
Defini SAK	Pernyataan dan interpretasi yang dikeluarkan oleh DSAK dan DSAS IAI	Tidak diatur
Tujuan laporan keuangan	Tambahan informasi tentang kontribusi dan distribusi kepada pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik (transaksi ekuitas)	Tidak diatur
Pos luar biasa	Tidak diperkenankan	Diperkenankan
Laporan posisi keuangan komparatif akibat penerapan kebijakan akuntansi secara restropektif, penyajian kembali dan reklasifikasi pos	Laporan posisi keuangan komparatif disajikan untuk posisi awal periode sajian (selain akhir periode sajian)	Laporan posisi keuangan komparatif disajikan untuk akhir periode sajian

Sumber : M.Yusuf Wibisana

PERBANDINGAN PSAK 101 dan PSAK 101 Revisi 2011

Perihal	PSAK 101 (Revisi 2011)	PSAK 101 (Revisi 2008)
Komponen laporan keuangan	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan posisi keuangan (neraca) • Laporan laba rugi komprehensif • Laporan perubahan ekuitas • Laporan arus kas • Laporan sumber dan penggunaan dana zakat selama periode • Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama periode • Catatan atas laporan keuangan 	<ul style="list-style-type: none"> • Neraca • Laporan laba rugi • Laporan perubahan ekuitas • Laporan arus kas • Laporan sumber dan penggunaan dana zakat selama periode • Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan selama periode • Catatan atas laporan keuangan
Laporan laba rugi komprehensif	<ul style="list-style-type: none"> • Laporan laba rugi • Laporan laba rugi komprehensif 	Laporan laba rugi
Pengungkapan permodalan	Tujuan, kebijakan, dan proses mengelola permodalan (termasuk persyaratan modal)	Tidak diatur

Sumber : M.Yusuf Wibisana

PERBANDINGAN PSAK 101
dan PSAK 101 Revisi 2011

Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari komponen berikut ini:

- (a) laporan posisi keuangan
- (b) Laporan laba rugi komprehensif
- (c) Laporan perubahan ekuitas
- (d) Laporan arus kas
- (e) Laporan sumber dan penyaluran dana zakat
- (f) Laporan sumber dan penggunaan dana kebajikan
- (g) Catatan atas laporan keuangan,
- (h) Laporan posisi keuangan pada awal periode komparatif yang disajikan ketika entitas syariah menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif

Sumber : M.Yusuf Wibisana

PERBANDINGAN PSAK 101

dan PSAK 101 Revisi 2011

❑ Penyajian secara wajar dan Kepatuhan terhadap SAK

Penyajian yang wajar mensyaratkan penyajian secara jujur dampak dari transaksi, peristiwa, dan kondisi lain sesuai dengan definisi dan kriteria pengakuan aset, liabilitas, dana syirkah temporer, pendapatan, dan beban yang diatur dalam KDPPL Syariah.

❑ Kelangsungan Usaha

Entitas syariah menyusun laporan keuangan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha, kecuali:

- manajemen bertujuan untuk melikuidasi entitas syariah atau
- menghentikan perdagangan, atau
- tidak mempunyai alternatif lain yang realistis selain melakukannya.

▶ Dasar Akrua

Entitas syariah menyusun laporan keuangan atas dasar akrual, kecuali :

- laporan arus kas dan
- penghitungan pendapatan untuk tujuan pembagian hasil usaha.

Dalam penghitungan pembagian hasil usaha didasarkan pada pendapatan yang telah direalisasikan menjadi kas (dasar kas).

Sumber : M.Yusuf Wibisana

PERBANDINGAN PSAK 101

dan PSAK 101 Revisi 2011

➤ **Materialitas dan Agregasi**

Pos-pos material disajikan secara terpisah

Pos-pos yg tidak material yg memiliki sifat atau fungsi yg sama digabungkan (diagregasikan)

❑ **Saling Hapus**

Entitas syariah tidak melakukan saling hapus atas aset, liabilitas, dan dana syariah temporer atau penghasilan dan beban, kecuali disyaratkan atau diizinkan oleh suatu PSAK.

Contoh: keuntungan atau kerugian penjualan aset tetap

❑ **Frekuensi Pelaporan**

Entitas syariah menyajikan laporan keuangan lengkap (termasuk informasi komparatif) setidaknya secara tahunan.

Informasi Komparatif

- Informasi kuantitatif diungkapkan secara komparatif dgn periode sebelumnya
- Informasi kualitatif atau deskriptif periode sebelumnya diungkapkan kembali jika relevan

Sumber : M.Yusuf Wibisana

PERBANDINGAN PSAK 101 dan PSAK 101 Revisi 2011

Entitas syariah mengidentifikasi secara jelas setiap laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan.

- a) nama entitas syariah pembuat laporan keuangan atau identitas lain, dan setiap perubahan informasi dari akhir periode pelaporan sebelumnya;
- b) apakah merupakan laporan keuangan satu entitas atau suatu kelompok entitas;
- c) tanggal akhir periode pelaporan atau periode yang dicakup oleh laporan keuangan atau catatan atas laporan keuangan;
- d) mata uang pelaporan sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing; dan
- e) pembulatan yang digunakan dalam penyajian jumlah dalam laporan keuangan.



merahputih
INDONESIAKU

TERIMA KASIH

Perguruan Tinggi

**Tempat kami
Mengabdikan untuk
Negeri**

Dwi Martani

[081318227080](tel:081318227080)

martani@ui.ac.id atau dwimartani@yahoo.com

<http://staff.blog.ui.ac.id/martani/>